

conquered sin, He has already conquered satan! Yesus bisa pulang karena Dia benar. Yesus boleh kembali dengan luluasa kepada kerajaan Allah. Itulah sebab Roh Kudus datang, yaitu untuk membenarkan engkau dan memberikan engkau kesadaran akan Yesus yang benar.

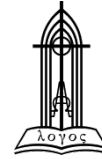
Ketiga, Roh Kudus datang menginsyafkan engkau tentang penghakiman. Engkau baru mengetahui setan merajalela bukan karena dia menang, karena dia sedang bergumul melepaskan hukuman dari Tuhan Allah. Dia mau meremukkan, dia mau mengganggu gereja. Setan sudah dihakimi. Penghakiman setan adalah kepalanya dipukul oleh Kristus. Kesedihan Kristus adalah tumitNya dipukul oleh setan. Masih ingat nubuat pertama di dalam dunia? Di taman Eden Tuhan berkata, “Aku akan menjadikan benih ular menjadi musuh dari benih perempuan.” Ini sudah dinubuatkan dari pertama kali semenjak Adam berdosa. Dunia tidak ada damai, dunia terus berperang, antara baik dan jahat, antara keselamatan dan dosa, antara Tuhan dan setan, antara ular dan benih perempuan. Siapa benih perempuan? *The singular one*, yang lahir dari anak dara Maria, yaitu inkarnasi Yesus. Siapa benih dari ular? Yaitu seluruh sejarah yang melawan Kristus, itu benih ular. Benih ular akan menghancurkan tumit benih perempuan. Yesus dihantam secara kaki, tetapi ular dan semua keturunannya dihantam secara kepala. Di sini berarti Yesus menang dalam peperangan dengan setan. Dia akan meremukkan kepalanya dan setan akan meremukkan tumitNya. Yesus disalib menderita, tetapi setan dihancurkan dan tidak mungkin menang. Kalau engkau mengerti seluruh sejarah keselamatan sampai tuntas engkau mengetahui setan tidak mungkin mengalahkan Yesus. Setan sedang berteriak-teriak mau melepaskan itu dan dia menjadikan gereja dianiaya, orang Kristen dibunuh, gereja dibakar, ini semua adalah cara dia berteriak-teriak mau melepaskan, tetapi tidak bisa karena kepala sudah diremukkan oleh Tuhan.

Roh Kudus datang setelah Yesus naik. Kalau Yesus tidak naik, Roh Kudus tidak turun. Roh Kudus datang menyadarkan orang berdosa akan dosa, kebenaran dan penghakiman. Normalisasi semua *religere*, semua relationships between God-man-Christ-satan-angel-materials. *Cosmic relation is renormalised by the Holy Spirit*. Sesudah itu Roh Kudus datang memuliakan Kristus. Barangsiapa mengetahui kemuliaan Kristus, orang ini sudah menerima pekerjaan Roh Kudus. Roh Kudus datang untuk memuliakan Kristus, Roh Kudus datang untuk bersaksi bagi Kristus. **Ketiga, Roh Kudus datang mengingatkan kita tentang kalimat-kalimat yang pernah diucapkan Yesus.** Roh Kudus mengajak kita memikirkan kembali dan menyadari kalimat-kalimat yang begitu indah. Roh Kudus menolong kita, Roh Kudus membuat rasio dan ingatan kita mengingat kalimat-kalimat yang pernah diajarkan oleh Tuhan.

Selain itu, Roh Kudus juga akan membawa kita masuk ke dalam segala kebenaran. Roh Kudus datang mengajar kita tentang kebenaran, jadi semua doktrin akan diajar oleh Roh Kudus. Bukan itu saja. Roh Kudus datang membawa kita masuk dalam segala kebenaran. Apakah kebenaran yang sekarang kita belum tahu? *Who knows about the future? No one knows.* Kita juga tidak tahu apa yang akan terjadi. *The coming future, the not yet come future, no one knows.* Tetapi Roh Kudus akan mengajar kita terhadap hal-hal yang meskipun sekarang belum terjadi. Waktu Yesus bicara Roh Kudus datang menginsyafkan ini, waktu itu dunia belum kiamat, tetapi sudah dikatakan Dia akan memimpin engkau masuk dalam segala kebenaran, termasuk sejarah yang belum datang. Termasuk hari depan yang belum terjadi. Buku Wahyu mencatat mengenai dunia kiamat dan segala peristiwa yang akan terjadi. Jadi yang disebut *all teachings, Holy Spirit will guide you into all truths*, termasuk dunia yang belum jadi, itupun akan diajarkan. Berarti, **the truth which was in the past, truth which is happening now, and the truth which will come on the last day of history, waktu Tuhan belum datang akan terjadi semua, itupun akan dipimpin Roh Kudus supaya kita mengerti.**

Roh Kudus datang untuk menjadi *Parakletos*, yaitu Penghibur, Pendamping, Penasehat, Penolong, kepada kita. Hari Pantekosta begitu penting, kita mengetahui Tuhan menegur, menormalisasi *relationship* kita yang sudah salah kembali normal. Membawa saya mengetahui mengapa harus percaya Yesus, membuat saya ingat firman Tuhan, memberikan pengampunan dosa dan pengharapan untuk hari-hari yang akan datang. Semua akan dikerjakan oleh Roh Kudus, sehingga kita menjadi manusia baru, kita mempunyai pengertian baru, kita masuk dalam segala kebenaran. Kita berbeda dengan agama-agama lain di dunia, karena kita memiliki Roh Kudus. Kiranya firman Tuhan hari ini memberikan kekuatan, membawa masuk ke dalam kebenaran yang lebih dalam, lebih jitu, lebih sempurna dan kita dibebaskan dari pengertian yang salah, konsep yang tidak benar dan kita menjadi orang Kristen yang mengerti kebenaran. Yesus berkata engkau harus mengerti kebenaran, karena kebenaran memberikan kebebasan kepada engkau.

Ringkasan belum dikoreksi oleh Pengkhotbah.



Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

“Makna hari Pantekosta”

Pdt. Dr. Stephen Tong

Di dalam kekristenan kita mempunyai dua hari di dalam sejarah yang adalah wujud intervensi Allah ke dalam hidup manusia. Pertama, hari inkarnasi. Kedua, hari Pantekosta. Kedua hari ini menjadikan kekristenan unik di antara semua agama. Tidak ada agama yang mengenal Allah menjadi manusia. Tidak ada agama yang mengetahui Roh turun dari surga masuk ke dalam sejarah. Kedua hari ini adalah hari yang menghubungkan antara dunia dan surga, sejarah dan Tuhan. Tanpa inkarnasi tidak ada titik koneksi antara manusia dan Tuhan Allah. Tanpa Roh Kudus turun, tidak ada pengharapan manusia menikmati hidup yang disertai, diberikan penghiburan, kekuatan dan pengharapan. *The day of incarnation is to connect history with eternity. The day of descent of Holy Spirit is the day we meet our God and get all the comfort and help from our God by sending His Holy Spirit to us.* Ini sebab kedua hari raya ini harus kita rayakan dengan baik-baik. Di dalam seluruh Asia Tenggara, hanya pemerintah Indonesia diberi kebijaksanaan oleh Tuhan dan memberikan kelonggaran kepada orang Kristen untuk merayakan hari Kenaikan Yesus ke surga dan juga hari Pantekosta. Negara-negara lain banyak yang merayakan Natal karena Natal merupakan suatu pengharapan, perdamaian, cinta kasih yang begitu indah yang mengubah sejarah manusia. Tetapi Yesus mati untuk menggantikan kita yang berdosa, mereka tidak percaya. Apalagi Yesus bangkit dan naik ke surga. Kita mengetahui apa artinya hari Natal. Hari Natal berarti pemberian Allah terbesar untuk umat manusia. **The greatest gift by God to human being, is by sending His Son, Jesus Christ, to be incarnated into human flesh, to visit human being, and enter into the history.** Pemberian Allah terbesar untuk seluruh umat manusia adalah hari Natal. *For God so love the world that He gives His only begotten Son, for everyone who believes in Him shall not perish but will obtain the eternal life.* Ini pemberian terbesar Tuhan Allah untuk umat manusia. Pantekosta juga merupakan suatu hadiah terbesar Tuhan berikan kepada gereja. **God gives His Holy Spirit to the church as His greatest gift to His people.** Roh Kudus turun menjadi pemberian terbesar.

Banyak orang menginginkan pemberian yang lain, tetapi tidak mengingat pemberian terbesar. Pemberian terbesar adalah pemberian Sumber. Pemberian terbesar adalah pemberian pokok. Ada Roh Kudus, baru ada karunia-karunia Roh Kudus. Ada Roh

Kudus, baru ada berkat-berkat surgawi turun atas kita. Itu sebabnya Yesus berkata, Aku naik ke atas surga, Aku kembali kepada Bapa, itu baik untuk kamu. Karena jika Aku tidak naik, Roh Kudus tidak turun. Ini merupakan suatu keharusan. Yesus harus ke surga, baru Roh Kudus turun ke dunia. Tetapi kita sering lupa, **Yesus naik ke surga menyatakan kebenaran keadilan. Bukan kebenaran truth, tetapi kebenaran righteousness.** *Why? The ascension of Jesus Christ into heaven means the true witness and true reality of His righteousness,* karena di sini baru kita tahu yang pernah datang adalah satu-satunya yang benar. Mengapa satu-satunya yang benar? Karena yang lain berdosa. **Di dalam Alkitab 3 nama yang paling penting untuk Yesus, Dia naik ke salib dengan status orang suci, Dia naik ke salib dengan status orang benar, Dia naik ke salib dengan status Penghulu Hidup.** Ini tiga yang melampaui semua manusia. Salib Kristus, kematian di Golgota, menjadi signifikansi terbesar, keunikan yang tidak terbandingkan di antara semua pendiri agama. Jika Yesus disalib kita anggap sebagai suatu kesedihan, kesengsaraan, pengalaman kesakitan yang membuat kita sangat terharu, lalu kita kasihan sama Dia, ini tidak ada arti apapun. There's no meaning to sympathize with Jesus. Yesus tidak terima simpati. Yesus pernah menegur perempuan-perempuan yang menangi, meratapi Dia, di tengah jalan Dolorosa. Dia berkata, “Hai perempuan-perempuan di Sion, janganlah menangi Aku.” Kau kira Aku perlu disimpati? Aku perlu dikasihani oleh kamu? “Janganlah menangi bagi Aku. Tangisilah dirimu dan tangisilah anak-anakmu.” Kalimat itu menggugah kita. Yesus tidak pernah memerlukan simpati manusia kepada Dia. Karena yang mau simpati kepada Dia adalah orang berdosa yang harus binasa. Merekalah yang harus disimpati, harus dikasihani, harus diampuni oleh Yesus Kristus. Tangisilah dirimu dan anak-anakmu. Yesus yang perlu memberikan kasihan kepada engkau supaya engkau bisa diselamatkan, diampuni dan diberkati oleh Tuhan.

Itu sebabnya Yesus berkata Aku mati bagimu dan Aku akan bangkit bagimu, di mana Aku berada di situ juga engkau akan berada. Di mana Aku hidup, Engkau juga akan hidup. Lalu Yesus Kristus meninggalkan dunia ini dengan mengorbankan nyawaNya secara inisiatif. Dia berkata, “Tidak ada orang yang bisa merebut jiwaKu. Tidak ada orang yang bisa mengambil hidupKu, tetapi Aku sendiri yang menyerahkan hidupKu. Itu sebabnya, jika Aku mempunyai hak menyerahkan hidupKu pada

kematian, Akulah yang berhak pula mengambil dari kematian, hidupku keluar dari kematian dan bangkit pula.” Inilah perbedaan antara Kristus dengan semua pendiri agama. Pada waktu Yesus lahir, pemberian dari Tuhan. Pada waktu Yesus naik ke surga, untuk mengirim Roh Kudus ke dalam dunia. Waktu Yesus turun ke dunia, pemberian Tuhan terbesar untuk umat manusia. Waktu Roh Kudus turun ke dunia, pemberian hadiah terbesar Tuhan untuk gereja.

Waktu Roh Kudus datang, mengakibatkan orang dunia menegur diri di dalam 3 hal: mengenai dosa, keadilan, dan penghakiman. Peneguran Roh Kudus ini untuk siapa? Untuk orang Kristen? Untuk siapa? Yohanes 16: 8, “Jika Roh Kudus datang, Dia akan menginsyafkan orang dunia (bukan orang Kristen).” Banyak orang tafsir ayat ini tidak jelas maka akhirnya salah semua. Dia akan menginsyafkan orang dunia, yaitu orang belum Kristen, orang belum percaya. Melalui 3 hal menginsyafkan mereka tentang dosa, kebenaran (bukan truth tapi righteousness) dan tentang penghakiman. Apakah manusia mudah menginsyaf dosa dia? Tidak mungkin. Di dalam ayat ini membuktikan, kecuali jika Roh Kudus bekerja di dalam hati orang yang belum percaya Tuhan, tidak ada orang yang bertobat. Tidak ada orang mengetahui dia berdosa. Jadi ayat bicara tentang orang dunia. Siapakah orang dunia? Yang binasa, yang berdosa, yang belum percaya, mereka yang hidup dalam tempat perzinahan, tempat perjudian, tempat foya-foya, tempat dosa macam-macam yang membinasakan manusia. Orang itu akan insyaf. Bagaimana bisa? Melalui mendengar firman Tuhan.

Pada waktu Roh Kudus bekerja, hari Pantekosta Roh Kudus turun, Petrus berkhotbah, 3000 orang bertobat. Mereka mengetahui mereka berdosa. Menginsyafkan orang tentang dosa itu tidak mudah. Manusia kalau ditegur dosanya, bukan saja dia tidak mau bertobat, dia akan marah, benci, lalu menyerang engkau kembali. Itulah sebab, musuh Yesus di dunia bukan orang atheis, tapi pemimpin agama, yaitu orang Farisi dan juga Saduki, yang disebut Yohanes Pembaptis sebagai ular berbisa. Orang yang berdosa paling besar bukan lah orang atheis, bukan orang komunis, bukan orang yang melawan Tuhan, tetapi pemimpin agama. Sekarang di dunia, orang yang paling berani membunuh orang itu siapa? Apakah orang komunis? Apakah orang ateis? Bukan. Yang paling berani membunuh orang adalah orang yang anggap diri punya Tuhan, yang percaya Tuhan, tetapi mereka tidak akan bertobat sampai Roh Kudus bekerja di dalam hati mereka. Roh Kudus datang meyakinkan dan menegur, menginsyafkan dan menegur diri orang berdosa, menegur diri karena 3 hal: dosa, keadilan dan penghakiman. Bukan perzinahan, bukan perjudian, bukan perampokan, bukan pembunuhan. Melainkan karena mereka tidak percaya kepada Yesus Kristus.

Dalam kalimat ini mencakup semua dosa yang lebih kecil dari dosa tidak beriman. **Disbelief in Jesus is the greatest sin ever be done by anybody in history.** Bagaimana menjelaskan kalimat ini? Saya sudah kabarkan Injil 65 tahun, salah satu ayat yang paling sulit dijelaskan adalah ayat seperti ini. Di dalam seluruh struktur pikiran teologi saya, kedua ayat ini, ayat 8 dan 9, ditambah ayat 10, merupakan pekerjaan yang paling sulit bagi siapapun dalam agama, yaitu mengubah konsep yang tidak benar di dalam *cosmic relationship*. Sebenarnya, Allah Bapa sama Allah Anak hubungannya bagaimana, tidak ada orang tahu. Bagaimana hubungan Yesus dengan Allah di surga, tidak ada orang tahu. Bagaimana hubungan setan dengan Allah, Tuhan dari seluruh alam semesta, tidak ada orang tahu. Semua kacau. Kita lalu pikir, Yesus pasti bersalah, maka dihukum oleh Tuhan. Yesus pasti kurang ajar, Yesus pasti melawan Allah Bapa, akhirnya dibuang, sehingga Dia berteriak, *My God, My God, why have You forsaken Me?* Kalau Allah meninggalkan Yesus, itu membuktikan Yesus salah. Inilah konsep yang salah, maka Roh Kudus datang memperbaiki relasi-relasi yang sudah kacau di dalam dunia relasi dan konsepsi manusia. Kita selalu pikir pasti Yesus berdosa, maka dibuang Allah. Roh Kudus datang mengatakan tidak, justru tidak berdosa, tetapi dibuang Allah karena Dia menanggung dosamu. Di situ engkau harus tegur dirimu. **Renormalisation of the wrong concept about cosmic relationship can only be done by the Holy Spirit when He comes to rebuke and enlighten all the sinners to be awakened from their faults and misunderstandings.** Yang salah menjadi benar, konsep *cosmic relation* yang tidak benar sekarang dikembalikan menjadi benar. Apa artinya *cosmic relation*? Manusia memang dicipta menjadi ciptaan yang berelasi.

Agama menurut bahasa Latin adalah *religere*. Apa itu *religere*? Relasi engkau dengan seluruh oknum di sebelahmu, di lingkunganmu, di pinggirmu, di dalam alam semesta. Apa hubungan saya dengan Allah, hubungan saya dengan malaikat, hubungan saya dengan setan, hubungan saya dengan materi, hubungan saya dengan sesama manusia. Hubungan saya dengan dunia yang kelihatan dan dengan dunia yang tidak kelihatan. Agama bukan bicara harus berbuat baik, engkau harus bermeditasi, itu terlalu dangkal. Agama mengajar kita mengembalikan relasi yang benar di dalam segala segi dari engkau dengan pribadi yang ada di seluruh alam semesta. Ini agama. Dan hal ini tidak diajarkan dalam semua agama, hanya Alkitab mengajarkan hal ini. Ayat paling penting, tidak pernah ditafsirkan oleh pentafsir komentari di dunia, yaitu mengenai Roh Kudus datang. **When the Holy Spirit comes, He will cause you to rebuke yourself, to be awakened from the understandings of sin, righteousness and judgment.** Roh Kudus datang akan

menginsyafkan kita. Sebenarnya istilah insyaf dalam terjemahan bahasa Indonesia kurang tepat. Akan menjadikan engkau sendiri memarahi diri sendiri, engkau tegur diri sendiri, sendiri menghakimi sendiri, engkau sendiri benci dan kutuk diri sendiri karena engkau melakukan tiga yang salah; engkau kira Yesus tidak usah kita percaya karena memang Dia dihukum oleh Tuhan. Yesus harus dibunuh karena Dia bersalah kepada Tuhan maka Dia dibuang oleh Allah. Di sini, konsep pertama, hubungan antara Kristus dan BapaNya, salah dimengerti. Saya kira Dia salah, maka saya tidak usah percaya kepada Dia. Ini dosa terbesar. Sehingga, Roh Kudus datang untuk apa? Mengembalikan engkau, menormalisasikan engkau, supaya engkau sadar dari kesalahan menanggapi Yesus, menjadi kebenaran menerima Dia.

Hal yang terjadi seperti ini terjadi di atas kayu salib. Ada seorang yang tadinya mengenal Yesus, ikut marah-marah pada Yesus, ikut maki-maki Yesus, tetapi setelah Roh Kudus bekerja, dia sadar dan dia minta Tuhan ampuni dia. Orang itu adalah perampok di samping Yesus. Konsep dia tentang Kristus sekarang berubah, itu namanya normalisasi. Siapa yang mengoreksi dari benci menjadi cinta kepada Yesus? Hanya Roh Kudus. Roh Kudus sudah bekerja sebelum Dia turun. Hal yang terjadi yang paling mengagumkan adalah bagaimana Dia mengubah sikap seorang perampok yang menghinia dan memaki-maki Yesus menjadi orang yang berkata, “Yesus, waktu Engkau mendapatkan kerajaanMu dan kembali ke dunia, jangan lupa aku.” Aku orang jahat, tetapi aku tahu, yang bisa membawa aku kembali diselamatkan hanya Engkau. Dan Engkau sekarang dipaku, Engkau tidak bisa menyelamatkan aku, tetapi aku tahu suatu hari Engkau akan kembali. Waktu Engkau kembali, Engkau akan bawa kerajaanMu. Waktu Engkau kembali, Engkau menjadi Raja di atas segala Raja, waktu itu seluruh dunia takluk kepada Engkau. Hari itu sudah tidak ada kemungkinan mempunyai kesempatan bertobat. Tidak ada kemungkinan manusia mempunyai kesempatan datang kepada Engkau untuk diselamatkan. Mendadak setelah Yesus mengatakan satu kalimat, satu perampok bertobat. Perubahan itu lebih daripada banyak majelis di gereja yang sudah puluhan tahun tidak berubah.

Perampok ini berubah dalam kira-kira 1 jam. Jam 9 Yesus dipaku di atas kayu salib, mungkin begitu dipaku langsung mengatakan kalimat pertama, *“Father forgive them because what they are doing they do not know.”* Kalimat kedua, Yesus berkata, “Aku akan menerima engkau bersama dengan Aku di dalam Firdaus.” Selama 6 jam ada 7 kalimat Yesus. Kalimat kedua mengampuni dia dan menjanjikan dia makan bersama di Firdaus, mungkin 1 jam. Di dalam 6 jam itu, Yesus mengeluarkan satu kalimat. Apakah Allah

membuang Yesus? Kalau Allah membuang Yesus, saya tidak usah percaya kepada Dia, karena Dia juga orang berdosa. Tetapi dalam 1 jam perampok itu akhirnya mengetahui Yesus tidak berdosa. Yesus tidak pernah minta turun dari salib. Dia minta Tuhan mengampuni yang memaku Dia. Orang begitu agung, tidak mungkin Dia dibuang oleh Tuhan. Orang begitu agung, Dia adalah Orang yang diutus Tuhan menyelamatkan. Inilah Raja di atas segala raja. Inilah Raja dari kerajaan Allah. *Oh Jesus, remember me, when You have Your kingdom returns on this earth. Do not forget me, do not forsake me.* Jangan membuang, jangan meninggalkan aku. Dia mengatakan kalimat ini sebelum Yesus berkata ‘My God, My God, why have You forsaken Me.’ Berarti dia lebih peka dari orang lain mengetahui dia tidak boleh tidak beriman kepada Tuhan.

Roh Kudus datang meninsyafkan orang tentang dosa, dosa apa? Berzina, berjudi, mabuk, bunuh, atau fitnah, atau berbuat kejahatan? Tidak! Dosa paling besar, dosa tidak percaya kepada Tuhan Yesus. Mengapa Roh Kudus menegur orang karena dosa? Karena mereka tidak percaya kepada Tuhan Allah. Dosa apapun bisa diampuni. Dosa tidak percaya kepada Tuhan tidak bisa diampuni. Saya mengatakan sekali lagi. **Dosa apapun yang paling besar bisa diampuni, tetapi dosa tidak percaya Yesus tidak bisa diampuni. Dosa apapun yang terbesar, bisa diampuni kalau engkau masih percaya Tuhan. Dosa yang tidak mau percaya kepada Tuhan tidak mungkin diampuni, karena yang mengampuni engkau tidak engkau percaya. Yang akan menyembuhkan engkau, engkau tolak obat satu-satunya itu.** Engkau membuang Yesus, engkau tidak percaya Yesus, dari mana engkau dapatkan keselamatan? Dari mana engkau dapatkan kesempatan untuk mendapatkan pengampunan? Tidak ada! Akhirnya, engkau akan mati karena engkau di luar iman kepada Yesus Kristus.

Kalimat kedua Yesus mengatakan Roh Kudus datang menginsyafkan orang akan keadilan. Karena Aku pergi ke Bapa. Kalau orang biasa baca ayat ini, ini tidak logis. Saya pergi ke Bapa, sehingga engkau tahu kebenaran dan apa itu keadilan. Mengapa saya disebut orang berdosa? Karena saya tidak percaya Tuhan. Bagi orang yang tidak percaya, ini tidak masuk akal. Mengapa saya harus percaya keadilan. Karena Yesus naik ke surga. Yesus naik ke surga, berarti hubungan antara Anak dan Bapa beres. Kalau Yesus di dunia 33 tahun setengah berbuat dosa, maka Dia bukan orang benar, Dia orang berdosa. Kalau Dia orang berdosa, Dia tidak bisa diterima Bapa. Tetapi, waktu Yesus Kristus mau masuk, dikatakan, “Pintu kekekalan bukalah!” Tuhan yang mengalahkan semua musuhnya di dalam medan peperangan sekarang kembali. *Lift up your heads all you gates! Because the King is coming in. He has already conquered this world, He has already*